



Pelatihan Sistem Informasi Pemetaan UMKM berbasis Website pada GKJ Klasis Klaten Timur

Maria Nila Anggia Rini¹, Agata Filiana¹, Wahyu Nugroho²

¹Informatika, Universitas Kristen Duta Wacana

²Teologi, Universitas Kristen Duta Wacana

Jl. dr. Wahidin Sudirohusodo no. 5-25, Yogyakarta

nila@ti.ukdw.ac.id

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are one of the business sectors carried out by the community to improve food security and support the economy, including the GKJ Klasis Klaten Timur. Therefore, the management of Klasis has a vision to further expand the marketing of MSMEs. GKJ Klasis Klaten Timur has collaborated with UKDW's Faculty of Theology and Information Technology to build an information system that functions as a technological intervention in marketing MSMEs more broadly. However, the data that is stored is only initial data which does not cover all congregational MSME data. This community service aims to provide socialization and training in the use of information systems to Church admins. This service will use the Community-Based Participatory Research (CBPR) method. The result of the community service activity is the independence of the Klasis in managing MSME data so that the GKJ Klasis Timur has real data on MSMEs.

Keywords: community-based participatory research, marketing, MSMEs, socialization, training

I. Pendahuluan

Pada jurnal menyimpulkan bahwa pendekatan sosial entrepreneur dalam pelayanan (diakonia) dirasa cukup penting. Sosial entrepreneur adalah sebuah cara dalam melakukan perubahan sosial dengan prinsip wirausaha. Pada praktiknya akan berfokus pada aspek pemberdayaan masyarakat bukan pada sisi komersial. Pendekatan ini memerlukan konsep berjejaring, membangun sebuah relasi, dan menjadi jembatan mempertemukan pihak yang dilayani dan melayani [1].

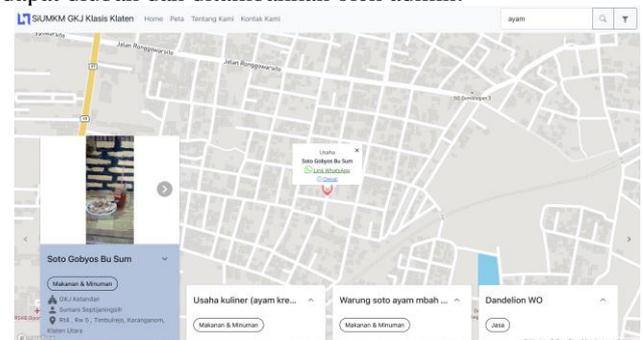
Social Entrepreneur tersebut telah dikaji oleh banyak penelitian seperti terlihat pada jurnal [2-4]. Pada penelitian tersebut secara melakukan kajian khusus sehingga konsep kewirausahaan sosial dapat sejalan dengan nilai-nilai Kekristenan.

Konsep *Social Entrepreneur* tersebut yang mendasari pengurus GKJ Klasis Klaten Timur untuk selalu memberdayakan jemaat. Hal ini terbukti dengan pihak GKJ Klasis Klaten Timur membuat sebuah e-commerce dengan tujuan untuk mempertemukan penjual dan pembeli, yaitu <https://tokkita.com/>. Gereja bertekad untuk memajukan

perekonomian jemaat khususnya usaha kecil atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Dalam mengusahakan yang terbaik untuk jemaat, Klasis Klaten Timur memerlukan data riil dari semua jemaat yang memiliki usaha. Dengan data tersebut maka Klasis dapat membuat keputusan yang sesuai. Selain itu, UMKM yang dimiliki oleh jemaat perlu dipasarkan lebih luas lagi. Oleh karena itu, pada pengabdian tahun 2022, tim pengabdian membantu Klasis Klaten Timur dalam membangun aplikasi untuk tujuan tersebut. Aplikasi tersebut dibuat berdasarkan penelitian yang melakukan visualisasi terhadap lokasi pasar di Kota Yogyakarta [5,6].

Aplikasi baru yang dibuat diharapkan dapat membantu Klasis dalam memberdayakan jemaat, yang dapat diakses secara luas di <https://umkmgkjklaten.org/>. Tampilan sistem dapat dilihat pada Gambar 1. Adapun fitur utama dalam sistem: (1) Data UMKM Klasis Klaten Timur menjadi terpusat; (2) Pencarian data UMKM berdasarkan kata kunci; (3) Peta digital untuk visualisasi lokasi bisnis; (4) Menampilkan informasi UMKM termasuk dengan tautan ke e-commerce; dan (5) *one gate system*, yang berarti data hanya dapat diubah dan ditambahkan oleh admin.



Gambar 1. Halaman Hasil Pencarian dan Visualisasi Lokasi

Oleh karena sistem informasi dan data di dalamnya adalah milik GKJ Klasis Klaten Timur, maka pengurus Klasis harus dapat melakukan pengelolaan data dengan baik. Sistem Informasi UMKM tersebut diharapkan dapat membantu GKJ Klasis Klaten Timur dalam waktu yang lama. Sehingga diperlukan pelatihan penggunaan sistem informasi kepada Admin di tiap Gereja di bawah Klasis Klaten.

Pada tahun kedua ini, pihak pengurus ingin menyebarkan sistem ini ke gereja-gereja yang berada dalam naungan Klasis Klaten Timur. Pengurus Klasis menghendaki adanya pelatihan kepada jemaat dan pengurus gereja tersebut. Dengan adanya pelatihan ini dapat membantu jemaat gereja dalam mendapatkan informasi UMKM di gereja masing-masing. Tujuan kedua dalam pelatihan ini adalah mendapatkan data jemaat yang memiliki usaha kecil secara riil kemudian dapat dimasukkan ke dalam sistem.

Pada akhir pengabdian, pihak Klasis Klaten Timur secara mandiri dapat memperbaharui data UMKM jemaat. Sehingga dapat menjaga keberlangsungan dan memelihara situs dalam jangka panjang.

II. Metode Pelaksanaan

Metode atau langkah pelaksanaan yang akan dilakukan adalah dengan menggunakan pendekatan model *Community-Based Participatory Research* (CBPR). Menurut buku *Community-Based Participatory Research* merupakan paradigma baru yang menyatukan dua kepentingan, yaitu: ilmu pengetahuan dan aksi sosial masyarakat [7]. Hal ini terkait dengan istilah-istilah dari dunia pendidikan yang tidak dimengerti oleh masyarakat. Dengan adanya paradigma baru tersebut dapat terbentuk pengetahuan bersama atau *sharing knowledge*. Sehingga dapat tercipta: (1) Relevansi keilmuan terhadap kebutuhan masyarakat saat ini; (2) Pemberdayaan masyarakat.

CBPR merupakan metode pengabdian yang cukup terkenal dan banyak digunakan sebagai langkah-langkah dalam melakukan pengabdian. Hal ini disebabkan karena sifat "*Participatory*" yang berarti kedua belah pihak (keilmuan dan masyarakat) saling berperan aktif dalam menyelesaikan masalah. Seperti pengabdian, CBPR digunakan karena memiliki langkah-langkah sistematis yang dapat menghasilkan tindakan nyata kepada masyarakat [8].

Pengabdian menggunakan metode CBPR dalam melakukan pengabdian pendampingan pembukuan sederhana pada UMKM. Dengan CBPR tim pengabdian dan pelaku UMKM dapat saling berkolaborasi dalam pengetahuan dan keahlian. Melalui metode ini tim pengabdian dapat melakukan pendekatan dan pendampingan secara langsung [9].

Pengabdian terhadap pelaku usaha jahit dengan deskriptif kualitatif melalui pendekatan CBPR [10]. Penggunaan pendekatan CBPR bertujuan agar dapat mengetahui pengetahuan mengenai kejadian/masalah/kebutuhan yang terjadi dalam masyarakat, khususnya pada pelaku usaha jahit. Setelah mendapatkan pengetahuan tersebut dapat digabungkan dengan ilmu pengetahuan yang sesuai sehingga dapat merancang strategi yang bermanfaat. Hal tersebut didapatkan dari keterlibatan langsung kedua belah pihak, baik pengabdian maupun pelaku usaha.

Berdasarkan studi pustaka tersebut, pada pengabdian ini akan cocok menggunakan pendekatan CBPR. Dengan pendekatan ini pengabdian dapat lebih mendapatkan informasi yang bermanfaat karena keterlibatan jemaat. Diharapkan

pelatihan dan sosialisasi yang dilakukan dapat membawa dampak baik kepada jemaat dan pengurus Klasis. Adapun tahap yang akan dilakukan pada pengabdian ini, adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan. Pada tahap ini tim pengabdian dan pengurus GKJ Klasis Klaten Timur berkoordinasi dalam penyusunan rencana pelatihan yang akan dilakukan, meliputi: waktu, tempat, dan jumlah peserta. Pelatihan akan dilakukan sebanyak 3(tiga) kali. Terdapat 13 gereja di Klasis Klaten Timur, sehingga jemaat pada tiap klasis akan dikelompokkan berdasarkan lokasi. Pada sisi tim pengabdian akan melakukan pembuatan materi untuk pelatihan.
2. Tahap pelaksanaan. Pada tahap ini tim pengabdian akan melakukan kegiatan pelatihan kepada jemaat GKJ Klasis Klaten Timur. Pada tiap akhir sesi pelatihan juga akan melakukan wawancara dan diskusi terhadap peserta untuk mendapatkan masukan dan mungkin kebutuhan baru untuk dapat menyelesaikan masalah yang dimiliki.
3. Tahap Evaluasi. Pada tahap ini tim pengabdian akan melakukan evaluasi terhadap masukan yang diberikan oleh jemaat Klasis Klaten Timur. Pada setiap pelaksanaan pelatihan diakhir pertemuan akan diadakan refleksi dan evaluasi terhadap sistem yang sudah dibangun.

III. Diskusi

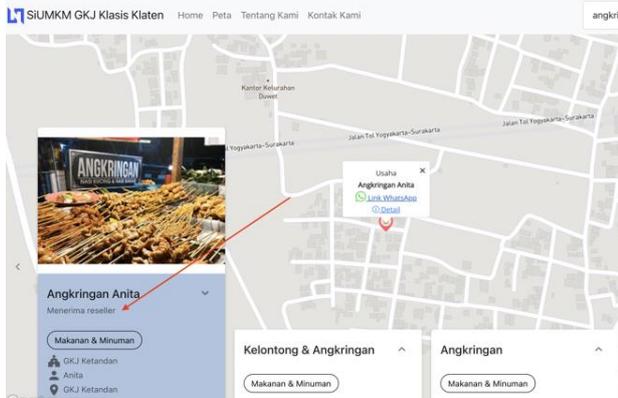
Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2023 ini, merupakan kegiatan lanjutan dari kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan. Kegiatan pengabdian 2022 menghasilkan sistem informasi UMKM yang bertujuan untuk membantu kegiatan perekonomian jemaat Klasis Klaten Timur. Pada tahun 2023, akan difokuskan pada kegiatan sosialisasi dan pelatihan penggunaan sistem kepada jemaat dan pengurus Klasis.

Sistem yang dibangun memiliki dua kegunaan. Pertama ada untuk jemaat Gereja. Dengan adanya sistem ini diharapkan (1) Jemaat dapat saling berkolaborasi antar UMKM, (2) Jemaat dapat dengan menemukan lokasi dan UMKM yang sedang dibutuhkan, (3) Dapat digunakan untuk pemuda Gereja jika ingin mencari dukungan dana untuk kegiatan, dan (4) Pengurus GKJ dapat melihat persebaran UMKM di wilayah Klaten Timur.

Jemaat dapat melakukan pencarian UMKM seperti yang terlihat pada Gambar 2 dan hasil pencarian terlihat seperti pada Gambar 1. Selain kegunaan yang telah disebutkan, pada Gambar 3 menunjukkan adanya informasi apakah UMKM dapat menerima *reseller*. Dengan adanya informasi ini, diharapkan pula dapat menjadikan lapangan kerja bagi jemaat lain.

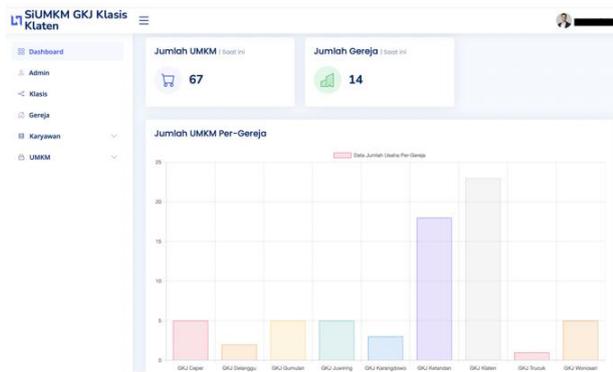


Gambar 2. Halaman Awal SiUMKM



Gambar 3. Halaman Hasil Pencarian dengan Informasi Reseller

Halaman Admin untuk pengelolaan data-data Klasis dan UMKM terlihat pada Gambar 4. Pada halaman dashboard, terdapat rekap informasi yang sudah dimasukkan ke dalam sistem. Sistem ini akan menjadi tanggung jawab Klasis dapat melakukan pembaharuan data.



Gambar 4. Halaman Dashboard Admin

Pada pengabdian ini, tim akan berfokus pada sosialisasi dan pelatihan SiUMKM kepada admin Gereja.

A. Persiapan

Tahap ini dilakukan dengan waktu yang cukup lama, dimulai dari bulan Februari sampai dengan Mei. Persiapan dibagi menjadi 2 bagian. Bagian pertama adalah persiapan internal tim peneliti dan yang kedua adalah persiapan dengan pengurus GKJ Klasis Klaten Timur.

Tahap ini dilakukan dengan waktu yang cukup lama, dimulai dari bulan Februari sampai dengan Mei. Persiapan dibagi menjadi 2 bagian. Bagian pertama adalah persiapan internal tim peneliti dan yang kedua adalah persiapan dengan pengurus GKJ Klasis Klaten Timur.

Persiapan yang dilakukan oleh tim internal kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

- Mempersiapkan buku panduan penggunaan SiUMKM dan materi sosialisasi dan pelatihan.
- Mempersiapkan *environment* SiUMKM untuk pelatihan, sehingga tidak ada mengganggu data yang sudah valid di *production*. Adapun URL-nya adalah <https://umkm-gjklaten.srikandi-ftiukdw.info/>.

Selanjutnya melakukan diskusi kepada pengurus yang dilakukan pada tanggal 19 Mei 2023, seperti yang terlihat pada Gambar 5. Pertemuan tersebut mendiskusikan beberapa hal, antara lain:

- Waktu Pelaksanaan Sosialisasi
 - Bagaimana metode pelaksanaan sosialisasi
 - Siapa yang hadir dalam sosialisasi
 - Pembagian Cluster Gereja, dikarenakan terdapat 14 gereja.
 - Tata Cara Pendaftaran UMKM bagi jemaat Klasis
- Diskusi dengan pihak pengurus tersebut mendapatkan hasil sebagai berikut:
- Waktu Pelaksanaan Sosialisasi dan Pelatihan adalah hari kerja pagi s/d siang
 - Pelatihan akan dikhususkan kepada Karyawan Gereja
 - Pelatihan akan langsung kepada 14 Gereja, yang menggunakan ruang di GKJ Klasis Klaten Timur.
 - Tanggung jawab pihak pengabdian:
 - Membuat poster untuk sosialisasi dan pelatihan
 - Tanggung jawab pihak Klasis:
 - Membuat google form untuk mendata UMKM
 - Melakukan sosialisasi kepada jemaat melalui bazar dan pengumuman Gereja.
 - Sosialisasi dan Pelatihan pertama akan dilakukan pada tanggal 8 Juni 2023.



Gambar 5. Diskusi Persiapan Pelatihan

B. Pelaksanaan dan Evaluasi

Pelatihan dilakukan pada tanggal 8 Juni 2023 pada pukul 10.00 – 12:00 WIB bertempat di Gedung GKJ Klasis Klaten Timur. Pada pelatihan ini, tim pengabdian berjumlah 3 (tiga) anggota tim pengabdian dengan 2 (dua) mahasiswa mendampingi proses pelatihan. Peserta pelatihan membawa perlengkapan secara mandiri, yaitu laptop atau perangkat *mobile*. Pada pelatihan ini, pendampingan dibagi menjadi tiga (3) sesi. Sesi pertama merupakan pembukaan dan pendahuluan, seperti terlihat pada Gambar 6.

Pada sesi awal ini ditujukan untuk menjelaskan mengenai Sistem Informasi Gereja yang sudah dibuat dan tujuannya. Gambar 7 menunjukkan salah satu materi yang diberikan pada saat sosialisasi.



Gambar 6. Sesi Pertama



Gambar 7. Materi Sesi Pertama

Sesi kedua adalah pelatihan penggunaan aplikasi yang dipimpin oleh Agata Filiana sebagai pelatih dari penggunaan aplikasi. Dua anggota tim lain dan mahasiswa bertugas untuk mendampingi peserta pelatihan jika mengalami kendala. Sesi kedua ini dilakukan dengan beberapa tahapan.

- 1) Peserta pelatihan diminta untuk membuka *browser* kemudian menuju URL <https://umkmgkjklaten.org/>
- 2) Pelatih melakukan demonstrasi dalam menggunakan halaman utama SiUMKM. Tahap ini digunakan untuk mendemonstrasikan pencarian UMKM dan penyebarannya yang akan terlihat dipeta. Kemudian peserta diminta untuk melakukan pencarian di halaman utama, seperti terlihat pada Gambar 8.
- 3) Tahap selanjutnya adalah melakukan pengelolaan data. Pelatihan bagi admin SiUMKM untuk melakukan penambahan UMKM secara dinamis menggunakan aplikasi. Pada pelatihan sesi kedua ini dilakukan dengan URL: <https://umkmgkjklaten.srikandi-ftiukdw.info/>.
- 4) Selanjutnya pelatih mendemonstrasikan kemudian mengajak peserta untuk mengikuti. Pada proses ini peserta mengalami banyak kesulitan, namun tim pembantu dan asisten membantu peserta dalam menggunakan aplikasi. Gambar 9 dan 10 menggambarkan sesi pelatihan bagi admin.



Gambar 8. Pelatihan Halaman SiUMKM



Gambar 9. Pelatihan Halaman Admin



Gambar 10. Pendampingan Terhadap Peserta Pelatihan

- 5) Pelatihan terhadap admin dilakukan untuk pengelolaan data pengguna, data Gereja, data Klasis, dan data UMKM, terlihat di Gambar 4. Untuk pengelolaan UMKM terdapat beberapa fitur pengelolaan. Fitur Pemilik Usaha yang digunakan untuk menyimpan data jemaat. Fitur Kategori untuk menyimpan kategori UMKM. Fitur tag usaha digunakan untuk menyimpan contoh barang dagangan jemaat. Sebagai contoh angkringan merupakan usaha berkategori makanan/minuman, dan mempunyai tag nasi teri, gorengan, es jeruk, dan lain-lain. Fitur terakhir adalah Usaha digunakan untuk menyimpan data usaha/toko UMKM jemaat.

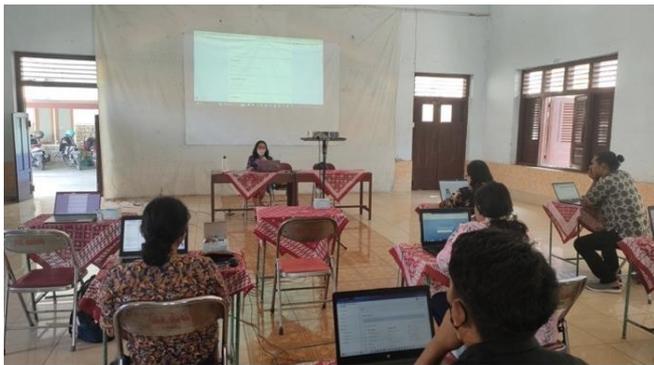
Pada pelatihan pertama ini, berjalan dengan cukup baik. Peserta pelatihan sangat antusias terhadap sistem yang sudah dibangun. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi pada sesi ini, antara lain:

- Terdapat admin Gereja yang kurang fasih dalam menggunakan *laptop*.
- Internet yang kurang memadai, sehingga pelatihan menjadi berkepanjangan karena saling menunggu.
- Terdapat *error* pada sisi aplikasi yang membutuhkan perbaikan.

Sesi terakhir merupakan sesi diskusi dan evaluasi untuk mendapatkan hal-hal yang berkaitan dengan pengumpulan data dan Sistem yang telah dibangun. Pihak Pengurus GKJ Klasis Klaten Timur telah berupaya mengumpulkan data UMKM dengan menggunakan *google form*. Namun data yang dikumpulkan tidak banyak karena banyak pelaku UMKM tidak berkenan membagikan data mereka. Terdapat beberapa hal yang menjadi dilemma bagi pelaku UMKM, yaitu:

- Pelaku UMKM merasa sedikit khawatir jika memasukkan nomor *Whatsapp* ke dalam aplikasi. Hal ini menyebabkan data pelaku UMKM tidak kunjung bertambah
- Pelaku UMKM sedikit khawatir memberikan data yang sensitif ke dalam sistem baru.

Hal tersebut disampaikan oleh Ibu Novi, selaku perwakilan pengurus GKJ Klasis Klaten Timur, seperti terlihat pada Gambar 11.



Gambar 11. Diskusi dan Evaluasi Pelatihan

Berdasarkan hasil pelatihan tersebut, terdapat beberapa evaluasi yang akan digunakan pada pelatihan mendatang. Adapun evaluasinya adalah:

- Melakukan perbaikan pada sistem sesuai dengan yang ditemukan pada saat pelatihan. Adapun beberapa masukan pada saat pelatihan: (a) Input untuk no telepon/handphone tidak lagi menjadi keharusan untuk dimasukkan ke dalam sistem. (b) Pada halaman utama, detail UMKM tidak lagi menampilkan no Whatsapp jika pelaku UMKM tidak berkenan untuk memasukkan data kontak (c) Pada halaman utama, detail UMKM akan ditambahkan dengan media sosial yang dimiliki, seperti: Facebook, Instagram, dan akun Tokita.
- Melakukan perbaikan *error* dari sisi aplikasi, sehingga pada pelatihan selanjutnya dapat digunakan dengan baik dan benar.

- Pihak pengurus GKJ Klasis Klaten Timur, melakukan perubahan pada *Googleform* sehingga no telpon/WA dapat bersifat opsional.

C. Pelaksanaan Selanjutnya

Setelah dilaksanakan sosialisasi dan pelatihan pertama, maka diperlukan pelatihan lagi namun dengan data yang riil. Peserta pelatihan yaitu admin Gereja akan berlatih dengan menggunakan data UMKM jemaat dari masing-masing Gereja.

Untuk menuju pelatihan kedua diperlukan persiapan, terkhusus pada pihak GKJ Klasis Klaten Timur untuk melakukan pengumpulan data. Adapun persiapan yang sudah dilakukan oleh tim pengabdian adalah:

- Melakukan perbaikan dari sisi aplikasi, sehingga no telp/WA tidak lagi menjadi wajib dimasukkan ke sistem.
- Perbaikan *error* system.
- Mempersiapkan Sistem Informasi baik di *environment* pelatihan maupun *production*.
- Membuat poster untuk pengenalan SiUMKM kepada jemaat GKJ Klasis Klaten Timur, seperti terlihat pada Gambar 12.
- Membuat poster untuk mengajak jemaat untuk mau memberikan data UMKM ke Klasis, seperti terlihat pada Gambar 13.



Gambar 12. Poster Sosialisasi SiUMKM



Gambar 13. Poster untuk ajakan memasukkan data

IV. Kesimpulan

Pengabdian ini dilakukan dengan metode *Community-Based Participatory Research*, yang berarti pada pengabdian dilakukan secara aktif oleh 2 pihak, pihak pengabdian dan pengurus klasis. Pada pelatihan ini kedua belah pihak saling berdiskusi dan mengevaluasi untuk memberikan hasil yang terbaik kepada jemaat GKJ Klasis Klaten Timur. Kesimpulan pada pelatihan pertama ini adalah masih memerlukan pendampingan kepada admin Gereja. Dengan adanya pelatihan ini selanjutnya admin akan secara mandiri melakukan pengelolaan data UMKM di sistem informasi ini. Pelatihan selanjutnya dilaksanakan pada bulan September, dikarenakan pengurus GKJ Klasis Klaten Timur sedang mengumpulkan data jemaat yang memiliki UMKM. Pengabdian masih belum selesai dan akan dilanjutkan dengan pelatihan kepada admin Gereja namun dengan data yang riil.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih teristimewa kepada Pendeta Raditya dan tim selaku pengurus dari GKJ Klasis Klaten Timur. Serta para Admin Gereja-Gereja yang berada di dalam Klasis Klaten Timur.

Daftar Pustaka

- [1] Saragih ES. Fungsi gereja sebagai entrepreneurship sosial dalam masyarakat majemuk. *KURIOS (Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen)*. 2019;5(1):12–23.
- [2] Setiawan DE, Tinggi S, Tawangmangu T. Sosial Enterprenurship. *Visio Dei: Jurnal Teologi Kristen*. 2021;3(1): 40–62.
- [3] Yokom SR. Implikasi etika Kristen dalam membangun Pendidikan kewirausahaan social etis-teologis gereja. *Teologis Relevan Aplikatif Cendekia Kontekstual*. 2023;2(1): 2–35.
- [4] Dhandi G, Yordan GS, Tinggi S. Teologi Moriah\ “Social entrepreneurship as a form of social mandate and implications for today`s evangelism. *RERUM: Journal of Biblical Practice*. 2022;2(1):63–78.
- [5] Peneliti T, *et al*. Pasar tradisional sebagai destinasi wisata: aplikasi sistem informasi geografis untuk pemetaan pasar tradisional di Kota Yogyakarta. *Jurnal Jarlit*. 2023;17.
- [6] Filiana A, Nila M, Rini A, Prabawati AG, Samat RA. Pengembangan rest API untuk informasi pasar tradisional di Kota Yogyakarta dengan metode incremental. *SINTECH (Science and Information Technology) Journal*. 2022;5(1):10–23.
- [7] Afandi A, *et al*. Metodologi pengabdian masyarakat. 1st ed. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam; 2022.
- [8] Waslah MJ, Rohmah H, Maknun MJ, Hasbullah KAW, Hasbullah MKA. Pelatihan penggunaan media pembelajaran ‘Funglish’ pada siswa SMP di Desa Mojokrapak Jombang. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2021;2(3):147–151.
- [9] Novianti N, Mardiaty E. Pengelolaan UMKM berbasis teknologi: Pendekatan community based participatory research. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2022;3.
- [10] Hidayah AR, *et al*. Pemberdayaan pelaku usaha jahit dalam upaya peningkatan perekonomian selama pandemic Covid-19 melalui metode community based participatory research (CBPR). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Rafflesia*. 2022;5(1):761–770.